

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Masalah mendasar bagi negara berkembang adalah pertumbuhan penduduk dan jumlah pengangguran yang banyak. Menurut (Ida Dwi Suryaningrum, 2016) peranan wirausaha ini penting bagi suatu perekonomian, semakin banyak masyarakat yang menjadi wirausaha maka akan banyak peluang bagi lapangan pekerjaan yang akan mengurangi angka pengangguran. Tercatat pada bulan februari 2022 pengangguran di Indonesia sebanyak 8,40 juta. Hal ini masih dikatakan turun 350 ribu orang dari tahun lalu, pernyataan ini didukung oleh Kepala Badan Statistik (BPS) Margo Yuwono dalam konferensi pers, namun angka tersebut masih dinyatakan sangat tinggi. Secara persentase, tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,83% lebih rendah dari tahun sebelumnya 6,26%. Akan tetapi dibandingkan 2020 masih tinggi, di mana realisasinya mencapai 4,94% atau 6,93 juta orang.

Salah satu upaya dalam mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan berwirausaha. Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berani dalam hal mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berani mengambil risiko memiliki arti bahwa seseorang yang memiliki jiwa mandiri dan berani untuk memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak stabil. Menurut (Ginting, 2015) menyatakan bahwa banyak lulusan perguruan tinggi belum mampu berwirausaha dan bahkan kurang berminat menjadi wirausaha. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan secara individu atau berkelompok. Menurut (Hasibuan, 2017) Seorang Wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.

Kemampuan berwirausaha bisa di dapatkan melalui pendidikan formal salah satunya di perguruan tinggi pada proses pembelajaran kewirausahaan. Menurut (Wahyuningsih, 2020) untuk mendukung minat berwirausaha pada mahasiswa maka peran pendidikan berwirausaha di perguruan tinggi merupakan

suatu keharusan supaya diberikan kepada setiap mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap, pola pikir dan perilaku mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sehingga dapat mengarahkan mahasiswa memilih berwirausaha sebagai karier.

Astuti, 2021 Mengatakan bahwa Minat berwirausaha dapat dibentuk dan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Minat/keinginan, sikap dan juga jiwa kewirausahaan dapat tumbuh atau berkembang karena terdapat pengaruh lingkungan disekitarnya, yaitu lingkungan keluarga.

Wirausaha adalah sikap yang terbentuk dari perpaduan antara sifat pembawaan sejak lahir dengan pendidikan dan pengaruh lingkungan. Menurut (Alma.B, 2018) Lingkungan keluarga dapat disebut dengan bentuk "*Role models*" sangatlah berdampak terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. *Role models* ini dapat dilihat dari orang tua, saudara, keluarga yang lain seperti: kakek, nenek, paman, bibi, dsb. Keluarga dapat dikatakan sebagai lingkungan pendidikan yang pertama juga utama. Sehingga berpengaruh dari pendidikan yang pertama bagi seorang anak yang pertama kali dilahirkan dan berpengaruh terhadap pendidikan dan mendapatkan motivasi dari keluarga. Sedangkan dapat dikatakan pendidikan walaupun yang utama karena anak mendapatkan pendidikan dari sekolah, namun tanggung jawab pendidikan ada pada keluarga (Nugraha.V.K, 2021). Menurut (Slameto, 2019) Terdapat beberapa Faktor yang mempengaruhi yaitu: Cara orang tua mendidik, Relasi antar orang tua, Suasana rumah, Keadaan ekonomi, dan pengertian orang tua terhadap anak.

Definisi dari wirausaha atau wirausahawan dikemukakan oleh (Suryana, 2010) adalah mereka yang mendirikan atau mengelola, untuk mengembangkan perusahaannya seorang wirausaha dapat menciptakan kerja bagi orang lain dengan berbagai aspek. Definisi mengandung asumsi bahwa setiap individu mempunyai kemampuan normal, dapat menjadi wirausaha asal tahu dan ingin mempelajari usaha setiap langkah dalam hal wirausaha.

Dari latar belakang yang telah peneliti ungkapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran**

Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa FPS UGJ Cirebon.”. dengan metode survei pada mahasiswa di FPS.

1.2 Rasional Penelitian

Dari penjabaran permasalahan dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa FPS UGJ Cirebon dengan tujuan dapat mengetahui seberapa berpengaruh variabel pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa. Apakah terbentuk nya dari semua faktor yang terlibat apakah salah satu dari 2 macam faktor yang dikemukakan yaitu (X1) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, (X2) Lingkungan Keluarga, (Y) terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa UGJ Cirebon.

Wirausahawan (*entreprenuer*) adalah orang yang berjiwa besar dalam hal mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan yang memiliki arti bahwa seseorang yang memiliki jiwa mandiri dan berani untuk memulai suatu usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak baik. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan secara individu atau berkelompok. Seorang Wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan (Hasibuan, 2017).

Dalam lingkungan perkuliahan mahasiswa terdapat mata kuliah di Fakultas Pendidikan dan Sains Di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yaitu pembelajaran kewirausahaan yang dimana banyak mempelajari hal-hal yang bersifat teoritis dalam melakukan wirausaha sehingga dapat menumbuhkan minat wirausaha. Begitu pula dengan pengaruh lingkungan keluarga yang berperan penting bagi setiap individu dalam menumbuhkan minat wirausaha.

1.3 Urgensi/Kebaharuan Penelitian

Urgensi dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor yang berpengaruh kepada mahasiswa terutama di Fakultas pendidikan dan sains UGJ Cirebon dalam memiliki minat atau keinginan terhadap wirausaha dimana faktor

tersebut didapatkan pembelajaran kewirausahaan atau lingkungan keluarga yang mendukung.

Tidak semua lulusan dari perguruan tinggi dari semua prodi di FPS UGJ menjadi seorang guru banyak juga yang berminat menjadi seorang pengusaha. Sehingga kebharuan yang ingin di teliti oleh peneliti menggunakan metode survey apakah faktor yang menyebabkan seorang mahasiswa berminat terhadap wirausaha.

1.4 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha Mahasiswa FPS UGJ Cirebon?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha Mahasiswa FPS UGJ Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha Mahasiswa FPS UGJ Cirebon?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat wirausaha bagi mahasiswa FPS UGJ Cirebon..
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha bagi mahasiswa FPS UGJ Cirebon..
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha bagi mahasiswa FPS UGJ Cirebon.